

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen quasi.

Eksperimen quasi disebut juga eksperimen semu merupakan penelitian eksperimen yang pengendaliannya tidak begitu ketat, dan penentuan sampelnya dilakukan dengan tidak randomisasi dan biasanya dilakukan karena eksperimen murni tidak memungkinkan untuk dilaksanakan (Latipun, 2015).

### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang sangat penting menjadi objek pengamatan penelitian. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependent. Variabel *independent* biasa di sebut dengan variabel x, variabel independent merupakan variabel yang variasinya mempengaruhi atau menyebabkan perubahan. Variabel *dependent* biasa disebut variabel y, merupakan variabel penelitian yang di ukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel lain (Azwar, 2017).

#### **3.2.1 Variabel Bebas / Variabel Eksperimental**

Variabel bebas disebut juga variabel yang dimanipulasi untuk dipelajari efeknya pada variabel-variabel lain, variabel yang memberikan perlakuan, sengaja dilakukan direncanakan dan ditentukan oleh peneliti (Latipun, 2015). Menurut Azwar (2017) variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Constructive Play Therapy*

#### **3.2.2 Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang di ukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel lain, besarnya efek tersebut dapat di amati dari ada-tidaknya, timbul-hilangnya, membesar-mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain termaksud (Azwar, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah adalah Konsentrasi Belajar

### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional atau operasionalisasi variabel merupakan suatu cara untuk memaknai konsep-konsep abstrak secara konkrit sehingga dapat diterapkan dalam penelitian. Operasional ini dilakukan agar suatu konsep dapat diukur dan tidak terjadi ambiguitas (Alhamdu, 2016). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.3.1 Konsentrasi Belajar**

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan untuk memusatkan perhatian pada suatu objek yang dipelajari guna mendapatkan pemahaman. Konsentrasi belajar ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan unsur-unsur konsentrasi belajar yang dikemukakan oleh Castle dan Beckler (2009).

#### **3.3.2 Constructive Play Therapy**

*Constructive Play Therapy* (Terapi Bermain Konstruktif) merupakan kegiatan bermain berupa menyusun atau membangun berbagai benda untuk menciptakan suatu hasil karya tertentu pada anak-anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang. Adapun macam-macam *constructive play therapy* yang akan diberikan ialah Permainan Lego, Menyusun Jenga, dan Menyusun Balok Angka. *Treatment* (perlakuan) akan diberikan pukul 09.00-10.30 berdurasi selama 20 menit setiap subjek dalam 12 kali pertemuan.

### **3.4 Desain Penelitian**

Menurut (Latipun, 2015) Desain penelitian eksperimental merupakan semua proses yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan suatu eksperimen, mencakup perencanaan dan langkah-langkah yang berurutan dan menyeluruh, serta cara pelaksanaan eksperimennya. Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Time Series Design*.

Menurut Privitera (2020) *time series design* adalah desain satu kelompok yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan, yang perlakuannya dimanipulasi oleh peneliti. Pelaksanaan rancangan *time series design* ini dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Sebelum perlakuan terlebih dahulu dilakukan beberapa kali observasi terhadap subjek sehingga dapat diketahui kecenderungan kelompok, kemudian baru diberikan perlakuan (X) dan setelah semua perlakuan selesai, baru dilakukan *posttest* dengan menggunakan instrumen yang sama (Yusuf, 2017). Simbol desain pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**  
***Pretest-Posttest Time Series Design***

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O1 O2	X	O3 O4

Kelompok eksperimen diberikan pretest sebelum diberikan perlakuan dan diberikan posttest sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan kuesioner konsentrasi belajar. Perlakuan yang diberikan adalah *constructive play therapy* yang didalamnya terdapat 3 macam permainan yang akan diberikan. Perlakuan ini diberikan selama 12 kali pertemuan dengan durasi waktu 20 menit setiap pertemuan.

#### **3.4.1 Treatment**

Kelompok eksperimen adalah kelompok subjek yang akan diberikan terapi terapi perlakuan (*treatment*). Dalam penelitian ini *treatment* yang digunakan adalah *Constructive Play Therapy*. Ada tiga jenis permainan yang akan diberikan yaitu permainan lego, menyusun jenga dan menyusun balok angka. Permainan-permainan yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak. *Treatment* akan dilakukan pada anak pra sekolah usia 7-12 di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang setiap hari, selama 12 kali pertemuan dengan waktu 20 menit.

Penelitian ini untuk melihat sebelum diberikan perlakuan, maka subjek penelitian diberikan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengukur variabel terikat. Setelah diberikan perlakuan, maka subjek penelitian diberikan *post-test* untuk mengukur variabel terikat sehingga efektivitas atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat terlihat perbedaan skor antara *pre-test*. Analisis statistik yang akan digunakan untuk mengetahui perbedaan skor tersebut dapat menggunakan *paired sample t-test*.

#### **3.5 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Arikunto (2013) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus di tata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Berdasarkan penejelasan di atas subjek dalam penelitian ini dapat ditentukan berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai siswa di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang (YPAC)
- b. Anak ADHD yang berusia  $\pm$  7-12 Tahun
- c. Anak dengan ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)
- d. Bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 orang anak laki-laki dan 1 orang perempuan yang akan diberikan *treatment*.

### **3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang khususnya pada SLB-C YPAC Palembang, yang berlokasi di Jl. Mr. R. Sudarman Ganda Subrata, Sako, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang merupakan suatu yayasan yang bersifat mengobati, mendidik dan membimbing anak-anak cacat agar dapat kembali ke masyarakat dengan penuh percaya diri dengan bekal keterampilan yang dimilikinya. Pertimbangan peneliti memilih tempat tersebut, karena di temukan ada beberapa anak gangguan ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) yang bersekolah di lokasi tersebut, sehingga lokasi tersebut tepat bila menjadi lokasi penelitian.

#### **3.6.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dalam penelitian ini disesuaikan juga dengan jadwal sekolah dan kegiatan subjek penelitian, dan penelitian dilaksanakan pada setiap hari senin - Jum'at, dari pukul 09.00-10.30 WIB.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang akan di gunakan dalam penelitian ini, antara lain:

#### **3.7.1 Checklist Observasi**

Penelitian ini menggunakan *checklist* observasi sebagai instrumen pengumpulan data utama untuk mengukur Konsentrasi belajar anak dengan Menurut Castle dan Beckler (2010) Konsentrasi terdiri dari unsur-unsur yaitu Fokus secara selektif, Mempertahnkan fokus, Kesadaran akan situasi dan Mampu mengubah fokus perhatian di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang (YPAC). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik

*checklist* observasi yaitu model dalam observasi yang mampu memberikan keterangan mengenai muncul atau tidaknya suatu perlakuan yang di observasi dengan memberikan tanda *checklist*, jika terdapat perilaku yang muncul saat di observasi (Herdiansyah, 2014).

Dalam tabel *checklist* observasi peneliti terlebih dahulu mencantumkan atau menuliskan indikator perilaku yang mungkin dimunculkan oleh subjek penelitian. Format yang digunakan dalam *checklist* observasi ini yaitu format dikotomi (Alhamdu, 2016) merupakan format yang menawarkan dua alternatif untuk setiap item. Skor yang diberikan menggunakan interval 0-1. Pemberian skoring dalam penelitian ini bergerak dari 0 sampai 1. Berikut ini tabel skor checklist observasi dengan format dikotomi dalam penelitian ini.

**Tabel 2.**  
**Pemberian Skor Checklist Observasi Konsentrasi Belajar**

Keterangan		Skor
Ya	Perilaku tampak	1
Tidak	Perilaku tidak tampak	0

Lembar checklist observasi ini disusun berdasarkan unsur-unsur dalam konsentrasi menurut Castle dan Beckler (2009) Konsentrasi terdiri dari unsur-unsur yaitu Fokus secara selektif, Mempertahankan fokus, Kesadaran akan situasi dan Mampu mengubah fokus perhatian.

**Tabel 3.**  
**Checklist Observasi Konsentrasi Belajar**

No.	Aspek	Indikator	Perilaku yang Tampak	Ya	Tidak
1.	Fokus secara selektif	Mampu menentukan fokus yang diperlukan	Mendengarkan dan menyimak orang berbicara		
2.	Mempertahankan fokus	Fokus harus dipertahankan selama periode waktu tertentu	Fokus pandangan Tertuju pada guru/papan tulis/alat peraga		
3.	Kesadaran akan situasi	Menyadari situasi yang	Melihat dan mengerjakan		

		sedang berlangsung Memberikan respon	apa yang di perintahkan		
			Bertanya apabila tidak mengerti		
			Membalas sapaan orang		
4.	Mampu mengubah fokus perhatian	Mampu mengubah fokus perhatian sebagaimana yang diperlukan	Mengikuti gerakan yang di perintahkan		



### 3.7.2 Kuesioner

Penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) sebagai instrumen pengumpulan data pendukung untuk mengukur konsentrasi belajar pada siswa di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang (YPAC). peneliti

menggunakan angket (kuesioner) untuk memperoleh data yang terkait dengan perilaku subjek.

Kuesioner merupakan bentuk instrumen mengumpulkan data penelitian yang sangat fleksibel dan relatif mudah untuk di gunakan. Data yang di peroleh lewat penggunaan kuesioner dapat di kategorikan sebagai data faktual. Sebab dari itu reliabilitas hasilnya sangat banyak bergantung pada kejujuran subjek penelitian sebagai responden, sedangkan dari pihak peneliti memberikan penyajian kalimat yang jelas dan disampaikan dengan strategi yang tepat (Azwar, 2011).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya dan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017). Tujuan kuesioner di buat untuk memberitahukan responden mengenai tujuan pemberian kuesioner atau tujuan penelitian, data apa yang di harapkan dan manfaat apa yang dapat diperoleh masyarakat dari hasil penelitian, kewenangan peneliti, dan kerahasiaan jawaban responden (Azwar, 2011).

**Tabel 4.**  
**Blue Print Kuesioner Konsentrasi Belajar**

No.	Aspek	Perilaku yang Tampak	Ya	Tidak
1.	Fokus secara selektif	Mendengarkan dan menyimak orang berbicara		
2.	Mempertahankan fokus	Fokus pandangan tertuju pada guru/papan tulis/alat peraga		
3.	Kesadaran akan situasi	Melihat dan mengerjakan apa yang di perintahkan		
		Bertanya apabila tidak mengerti		

		Membalas sapaan orang		
4.	Mampu mengubah fokus perhatian	Mengikuti gerakan yang di perintahkan		

### 3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis atau jenis lainnya. Dokumen merupakan catatan yang sudah berlaku (Herdiansyah, 2014). Adapun data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa video pada saat pemberian perlakuan, foto-foto selama penelitian baik *pre-test* dan *post-test* pada subjek penelitian dapat di lihat ada lampiran.

## 3.8 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 3.8.1 Validitas

Validitas alat ukur berhubungan dengan seberapa besar suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur (Alhamdu, 2016). Untuk berbagai alat pengumpulan data faktual seperti kuesioner, akurasi data banyak tergantung pada sejauh mana isi kuesioner tersebut mencakup data yang di gali secara komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian (validitas isi) (Azwar, 2017). Uji validitas dalam penelitian ini membandingkan nilai signifikansi 0,05.

### 3.8.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau stabil. Hasil ukur dapat di percaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama atau terdapat perbedaan-perbedaan kecil di antara hasil pengukuran (Azwar, 2017).

## 3.9 Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *paired sample t-test*.

*Paired sample t-test* merupakan uji hipotesis untuk melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian *paired sample t test* dengan uji t. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima, dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak atau jika signifikasi (2-tailed)  $> \alpha$ , maka  $H_0$  di terima, jika signifikasi (2-tailed)  $< \alpha$ , maka  $H_0$  di tolak (Alhamdu, 2016).

Penelitian ini menggunakan analisis uji statistik parametrik yang bertujuan untuk menguji dua kelompok data yang berpasangan, atau menguji dua pengukuran (pretest dan posttest) pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Analisis tersebut menggunakan program SPSS (*statistical product and service solution*) versi 20 *for windows*.